

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kehamilan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan janin menuju masa kelahiran sehingga gangguan gizi yang terjadi pada masa kehamilan akan berdampak besar bagi kesehatan ibu maupun janin. Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia termasuk di Indonesia.¹ Anemia yang umum terjadi saat kehamilan yakni anemia defisiensi besi.² Zat besi (Fe) pada masa kehamilan akan digunakan sebagai salah satu zat pembentuk plasenta dan sel darah merah sehingga terdapat peningkatan kebutuhan Fe pada ibu hamil yakni sebesar 200-300% atau dengan perkiraan berat sebesar 1040 mg.² Kondisi anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kematian ibu saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu rentan terhadap infeksi, keguguran dan peningkatan bayi prematur.^{2,3}

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dunia, tak terkecuali di Indonesia. *World Health Organization* (WHO) menyatakan sekitar sepertiga penduduk dunia menderita anemia defisiensi besi.⁴ Prevalensi tertinggi anemia defisiensi besi terjadi pada kalangan wanita salah satunya pada ibu hamil.⁵ Secara global, WHO menyebutkan prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2019 sebesar 36,5%.⁶

Anemia menyerang pada saat kehamilan serta menjadi masalah kekurangan zat gizi mikro di hampir seluruh belahan dunia dengan tingkat prevalensi lebih tinggi di negara berkembang (51%) dari pada negara maju (14%).⁷ Berdasarkan hasil

Riskesdas (2018), prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia menunjukkan tren kenaikan dari tahun 2013 sebesar 37,1% menjadi 48,9% pada tahun 2018.⁸ Sedangkan menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2022 angka kejadian anemia pada ibu hamil yaitu 12,6%.⁹ Laporan data terbaru tahun 2023, Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota mencatat dari 1630 ibu hamil, terdapat 160 ibu hamil mengalami anemia. Kejadian ibu hamil anemia tertinggi terdapat di Puskesmas Taram dengan persentase kasus 38,27% dimana angka ini meningkat dari angka tahun sebelumnya.

Menurut Adawiyah & Wijayanti (2021), Anemia selama masa kehamilan lebih banyak terjadi pada trimester II dan III dibandingkan dengan trimester I. Hal tersebut terjadi karena adanya peningkatan volume darah dan volume plasma pada ibu hamil trimester II dan III.¹⁰ Anemia pada ibu hamil disebabkan oleh kekurangan dan asupan makanan yang rendah, serta dapat juga disebabkan oleh ketidaktahuan tentang pola makan yang benar.¹¹ Zat besi diperlukan otak bayi untuk berkembang sejak dini. Kekurangan zat besi sebelum kehamilan jika tidak diatasi dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil.¹²

Ibu hamil yang mengalami kekurangan besi menunjukkan berbagai gejala, termasuk pucat, sesak napas, jantung berdebar, rambut rontok, sakit kepala, vertigo, kram kaki, pusing, dan mudah marah. Kekurangan zat besi juga dapat menyebabkan penurunan termoregulasi, kelelahan, konsentrasi yang buruk, penurunan kapasitas kerja, penurunan produksi ASI ibu, dan penipisan simpanan besi ibu selama periode postpartum.¹³

Anemia pada ibu hamil dapat dicegah dengan melakukan beberapa kegiatan seperti mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat besi, melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan, mengkonsumsi 90 tablet tambah darah

selama kehamilan serta istirahat yang cukup. Sedangkan menurut Arisma dalam Mirnawati A (2021), anemia ibu hamil dapat dicegah dengan pemberian Fe secara oral ataupun suntikan, fortifikasi zat besi (pengayaan) pada makanan pokok, pendidikan kesehatan serta pengawasan penyakit infeksi. Menurut Safrudin dalam Mirnawati A (2021), penanganan atau pengobatan untuk ibu hamil anemia yaitu konsumsi makanan yang kaya zat besi seperti sayuran berwarna hijau tua dan buah-buahan, membiasakan konsumsi makanan yang mempermudah penyerapan Fe seperti vitamin C dan menghindari konsumsi minuman yang menghambat penyerapan Fe seperti teh dan kopi.¹⁴

Faktor yang menyebabkan anemia masih tinggi adalah masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang cara pencegahan dan penanganan anemia serta kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Salah satu yang dapat mendukung ibu hamil dalam menerapkan upaya pencegahan anemia yaitu pengetahuan yang baik dan sikap yang positif. Cara agar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik salah satunya dengan edukasi gizi, dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap menjadi positif sehingga nantinya ibu hamil dapat menerapkan upaya untuk mencegah terjadinya anemia.¹⁴

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan salah satu TPG (Tenaga Pelayanan Gizi) Puskesmas Taram, program pencegahan anemia pada ibu hamil yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Taram yaitu pendistribusian tablet zat besi bagi ibu hamil dan kelas ibu hamil. Pada program pemberian tablet zat besi ditemukan permasalahan ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi, hal ini dikarenakan efek samping dari tablet zat besi tersebut yang membuat ibu hamil merasa tidak nyaman, yakni mual, bahkan muntah dan juga buang air besar menjadi keras. Untuk kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Taram diadakan di

lokasi dan peserta yang berbeda-beda pada tiap pertemuannya, namun kelas ibu hamil ini belum dilaksanakan secara rutin.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan, didapatkan informasi bahwa pemberian edukasi gizi terkait anemia pada ibu hamil biasanya menggunakan media *leaflet* dan lembar balik. Informasi yang diberikan pada media *leaflet* bersifat terbatas dan kurang spesifik, sedangkan media lembar balik hanya dapat digunakan pada saat ibu hamil memerlukan kunjungan langsung ke puskesmas, sehingga media yang digunakan belum cukup untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Penelitian ini menggunakan media video dan media buku saku, dikarenakan media video dan media buku saku dapat memberikan informasi yang lebih lengkap, mudah dipahami, praktis, dan didesain dengan menarik.

Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh, A dkk (2019) menunjukkan bahwa edukasi gizi dengan media buku saku cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, tingkat kecukupan zat besi dan tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.¹⁵ Penelitian lain yang dilakukan oleh Simanjuntak, Wahyudi (2021) menunjukkan hasil bahwa media buku saku lebih efektif dibandingkan dengan media *leaflet*.¹⁶

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Anggriawan (2019), dimana pemberian edukasi menggunakan media video lebih baik dibandingkan dengan menggunakan media *leaflet*, hasil ini sama dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ovida dkk (2022).^{17, 18} Meretta dan Andhikantias (2019) juga melakukan penelitian yang menunjukkan hasil bahwa sasaran yang tidak mendapat edukasi menggunakan media video beresiko 1,4 kali memiliki pengetahuan yang kurang dan beresiko 1,2 kali memiliki sikap yang negatif dibandingkan sasaran yang mendapat edukasi menggunakan media video.¹⁹

Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak, Soleh (2022) mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan efektifitas penggunaan media video dan media buku saku. Penelitian yang dilakukan oleh Ismawati (2018) juga menemukan bahwa tidak terdapatnya perbedaan rata-rata pengetahuan dari penggunaan media *leaflet*, buku saku dan video.²⁰

Berdasarkan uraian latar belakang pada paragraf sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Edukasi Gizi Menggunakan Media Video dan Buku Saku Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Anemia Zat Besi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Taram”.

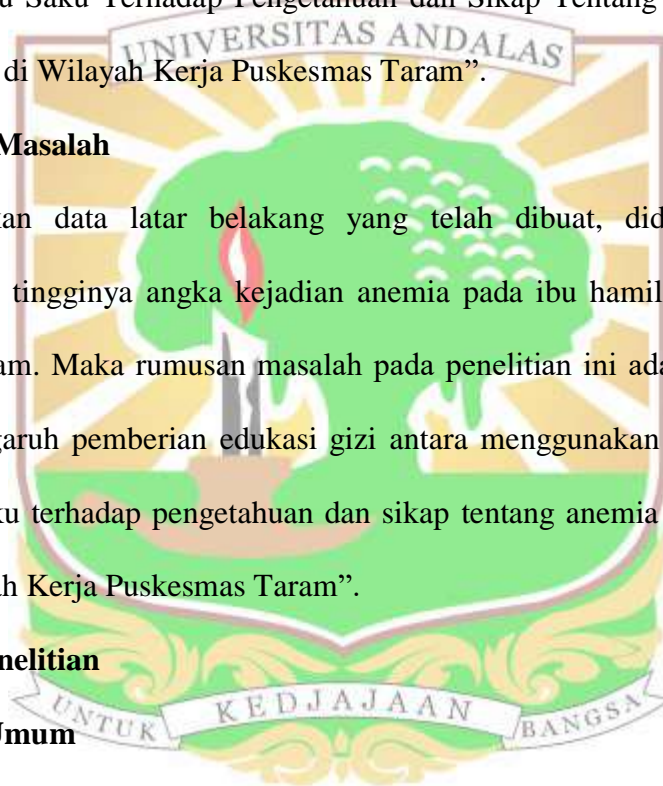
1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data latar belakang yang telah dibuat, didapatkan masalah penelitian yaitu tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Taram. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan pengaruh pemberian edukasi gizi antara menggunakan media video dan media buku saku terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia zat besi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Taram”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya efektivitas pengaruh edukasi gizi antara menggunakan media video dengan media buku saku terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia zat besi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Taram.



1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui rata-rata skor pengetahuan ibu hamil tentang anemia zat besi pada ibu hamil sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media video, buku saku dan kontrol.
2. Diketahui rata-rata skor sikap ibu hamil tentang anemia zat besi pada ibu hamil sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media video, buku saku dan kontrol.
3. Diketahui perbedaan skor pengetahuan ibu hamil tentang anemia zat besi pada ibu hamil antara kelompok media video, buku saku dan kontrol.
4. Diketahui perbedaan skor sikap ibu hamil tentang anemia zat besi pada ibu hamil antara kelompok media video, buku saku dan kontrol.
5. Diketahui efektivitas edukasi gizi antara kelompok video, buku saku dan kontrol tentang anemia zat besi pada ibu hamil.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu kesehatan dan menambah kajian ilmu kesehatan khususnya ilmu gizi tentang anemia zat besi pada ibu hamil.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis bagi penelitian ini :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai anemia zat besi ibu hamil serta penelitian ini merupakan wujud aplikasi keilmuan yang telah peneliti pelajari di bangku perkuliahan.

2. Bagi puskesmas, media yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan oleh tenaga gizi di lapangan sebagai sarana pendukung dalam penyampaian informasi kepada ibu hamil tentang anemia zat besi pada ibu hamil.
3. Bagi instansi pendidikan, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran dan sebagai bahan rujukan peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengetahui efektivitas edukasi gizi menggunakan media video dan buku saku terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia zat besi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Taram. Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi gizi menggunakan media video dan media buku saku, variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia zat besi pada ibu hamil. Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Taram dari bulan Juli 2023 – Juli 2024. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *quasy eksperimen design* dan menggunakan rancangan penelitian *pretest posttest control group design* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang melibatkan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Taram tahun 2024.